

[Covid-19] Permohonan kepada seluruh penduduk Prefektur Kochi (1/2)

Status Pengendalian Corona : Kewaspadaan Khusus **[Merah]** 7 Februari 2022

< bahasa Indonesia > dibuat oleh
Kochi International Association
(KIA) berdasarkan Presentasi
Prefektur Kochi

Permohonan (7 Februari – 27 Februari 2022)

o Kepada seluruh penduduk Prefektur Kochi

- (1) **Pakai masker dengan benar, patuhi 3 H (Hindari kerumunan, Hindari berkumpul di tempat yang kurang sirkulasi udara, Hindari berbicara langsung dalam jarak dekat), dan patuhi aturan dasar protokol Kesehatan pencegahan corona .**
- (2) **Sehubungan dengan banyaknya kasus infeksi Corona yang terjadi di rumah maka harap diterapkan juga Tindakan Pencegahan Penyebaran infeksi di dalam rumah, seperti sirkulasi udara di setiap kamar, disinfektan area bersama (pintu masuk, ruang keluarga, ruang makan, toilet, dsb), hindari pemakaian bersama khususnya untuk handuk dan alat makan. Terutama untuk yang tinggal bersama Lansia, meskipun berada di dalam rumah, dihimbau agar tetap memakai masker.**
- (3) Mari mengunggah aplikasi konfirmasi kontak [COCOA].
- (4) Dilarang melakukan diskriminasi bagi pasien yang terjangkit virus corona maupun keluarganya, juga bagi orang yang bekerja di Rumah Sakit
- (5) **Bagi yang memiliki gejala virus corona, silakan periksa diri anda di Institusi Medis yang bekerja sama dalam hal pemeriksaan / PCR. (biaya pemeriksaan gratis).**
Dan juga, bagi yang tidak memiliki gejala virus corona ataupun yang merasa khawatir, anda dapat melakukan pemeriksaan PCR gratis di apotik – apotik yang terdapat di dalam Prefektur Kochi.

o Kepada seluruh pelaku usaha

- (1) Harap mematuhi Panduan Pencegahan Corona (terutama bagi pegawai anda agar tetap memakai masker).
- (2) Harap melakukan secara seksama hal – hal mendasar dalam upaya pencegahan infeksi virus corona seperti sirkulasi udara yang baik dalam ruangan, disinfektan tangan juga disinfektan setiap ruangan yang dipakai bersama.
- (3) **Diharapkan sedapat mungkin mempromosikan upaya – upaya mengurangi jumlah karyawan yang datang bekerja, seperti dengan *Telework* maupun pengambilan cuti / libur.**
- (4) **Harap bisa menerapkan jam kerja bergantian, dalam upaya mengurangi kesempatan kontak antar karyawan satu sama lain.**

1 Acara Makan Bersama

- (1) Harap dapat dilakukan dalam Jumlah orang, **4 orang atau lebih sedikit dalam 1 grup.** (※ 1,2), durasi, **dalam kurun waktu 2 jam.**
Jika dilakukan di restoran , sedapat mungkin pergi ke Restoran yang menerapkan protokol Kesehatan atau bersertifikat “Kochi Ke Anshin Kaishoku suishin no mise”
 - ※ 1. Hanya bagi anggota keluarga yang tinggal satu rumah, batasan jumlah orang tidak berlaku.
 - ※ 2. Di Restoran yang bersertifikat, jika pengunjung restoran dapat membuktikan bahwa mereka semua yang datang untuk pergi makan, berstatus negatif Virus Corona, maka acara makan bersama dengan 5 orang atau lebih diperbolehkan (!).
- (2) Saat berbicara , sedapat mungkin memakai masker, sehingga bisa bersama – sama melakukan pencegahan infeksi.
- (3) Khususnya saat bersulang minum bir (mari minum: kanpai) dan berbicara dengan suara keras, lalu harap tidak berkaraoke tanpa menggunakan masker.

(!) Restoran yang ingin melonggarkan jumlah pengunjung, wajib memberitahu pemerintah prefektur.

Permohonan (7 Februari – 27 Februari 2022)

2 Berpergian keluar rumah

(1) Saat keluar rumah, diharapkan tetap menjaga protokol Kesehatan.

(2) Mohon menahan diri untuk tidak pergi ke tempat yang penuh sesak banyak orang, tempat yang sirkulasi udaranya buruk, tempat yang tidak menerapkan Tindakan pencegahan penyebaran virus corona atau tempat dengan resiko tinggi akan terpapar virus corona.

3 Berpergian ke Prefektur Lain

(1) Sedapat mungkin menahan diri untuk tidak berpergian ke daerah yang sedang diberlakukan Langkah Pencegahan Intensif Virus Corona (Manenboushitoujuutensochi, seperti Tokyo dan 35 Prefektur lainnya) atau ke daerah dengan tingkat penyebaran infeksi corona yang tinggi.

(2) Saat berwisata, pilihlah tempat dengan jumlah orang terjangkau corona yang sedikit, dan pergilah dengan orang atau teman yang sering bertemu sebelumnya.

(3) Baca dan patuhi aturan dan pesan Gubernur Prefektur setempat

(4) Jika sulit untuk melakukan perihal di point 1 dan 2 sebelumnya, harap pikirkan kembali dengan baik - baik jika ingin berwisata dsb nya.

(5) Jangan pergi jika kondisi badan tidak sehat dan timbul demam.

4 Kegiatan, dsb

Saat penyelenggaraan harap mematuhi Panduan Pencegahan Penyebaran Corona berdasarkan jenis kegiatan masing - masing

(1) Jika jumlah peserta melebihi 5,000 orang atau lebih dari rasio 50 % kapasitas penyelenggaraan kegiatan, maka harus menyerahkan “ Rencana Keamanan Pengendalian Infeksi Corona ” kepada Pemerintah Prefektur dalam waktu 2 minggu sebelum penyelenggaraan kegiatan.

“ Rencana Keamanan Pengendalian Infeksi Corona ” yang dibuat dan dikonfirmasi oleh Pemerintah Prefektur maka Jumlah Maksimum Orang adalah sampai batas kapasitas dan rasio maksimum 100 %. ※ “kegiatan yang tidak mengeluarkan suara keras” adalah prasyarat.

(2) (1) Selain dari Jumlah Maksimum Orang dalam kegiatan

- Jumlah maksimum 5.000 orang atau dalam kapasitas 50%, dipilih mana yang lebih banyak.

- kegiatan yang tidak mengeluarkan suara keras : rasio kapasitas 100%

- kegiatan yang mengeluarkan suara keras (**note**): rasio kapasitas 50%

※ Jumlah maksimum orang dengan Rasio Kapasitas tempat dipilih batas minimum. (Kedua persyaratan tersebut wajib untuk dipenuhi).

5 Fasilitas Umum Milik Prefektur tetap buka dan menjalankan Panduan Pencegahan Penyebaran Corona menurut jenis industrinya.

6 Sekolah – sekolah Milik Prefektur

(1) Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan ICT. Bagi siswa yang tidak dapat pergi ke sekolah maka dengan memanfaatkan CIT , siswa dapat lagi terhubung (seperti : mengikuti pelajaran, *home room*, pengumpulan tugas, dsb)

(2) Kegiatan ekstrakurikuler, **hari Sabtu Minggu prinsipnya tidak diperbolehkan, hari Senin s.d Jumat pun dalam seminggu hanya 3 hari dan dibatasi hanya 2 jam per harinya.** Dan juga tidak diperbolehkan untuk Latihan Pertandingan di dalam dan luar prefektur (keduanya sudah berlaku sejak 31 Januari 2022)

(3) Kegiatan Pelajaran Tambahan akan **dibatalkan atau dilakukan secara online pada hari Sabtu Minggu, dsb**